

ABSTRAK

Initial Public Offering (IPO) merupakan kegiatan penawaran saham perdana perusahaan ke publik atau masyarakat melalui pasar perdana. Adanya penawaran di pasar perdana ini akan memberikan *initial return* (IR) bagi investor yang mengindikasikan adanya *underpricing* ketika saham masuk ke pasar sekunder. *Underpricing* adalah kondisi dimana harga saat penawaran perdana lebih rendah dibanding harga di pasar sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* pada saat penawaran saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) pada perusahaan yang *Go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini antara lain DER, ROA, EPS, reputasi *underwriter*, dan ukuran perusahaan. Data di kumpulkan dengan metode *purposive sampling*. Dengan 56 sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, selain itu digunakan model uji asumsi klasik antara lain uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas,. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari variabel bebas (DER, ROA, EPS, reputasi *underwriter*, ukuran perusahaan) terhadap *underpricing*. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa variabel EPS dan reputasi *underwriter* terdapat pengaruh signifikan pada *underpricing*. Uji asumsi klasik yang disimpulkan tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas, dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Kata kunci : IPO, *Underpricing*, DER, ROA, EPS, *underwriter*.